



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mengulas Teks Novel Melalui Metode SQ3R : *Survey, Question, Read, Recite And Review* Pada Peserta Didik Kelas VIII F Pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 7 Kediri

Priyastuti Ekowati
SMP Negeri 7 Kota Kediri
ekowati@gmail.com

Abstract

Grade VIII F of SMP 7 Kediri students find it difficult with the many memorization and intentions of learning Indonesian. Students also do not pay much attention to the explanation from the teacher when in class. This makes the concentration of students declining and not the enthusiasm for learning. From the data obtained by the researchers, the average daily test scores of class VIII F students of Kediri Junior High School 7 only reached 74.4 or still below the determined KKM. The researcher chooses a learning method Survey, Question, Read, Recite and Review. The SQ3R method is an excellent reading method for intensive and rational reading purposes. The success of this study can be seen from the increase in student learning achievement up to 75% with a minimum KKM value of 78. The results of the increase can be seen from 53% pre-cycle data, first cycle 69%, second cycle 81%. These results are said to be successful because they have exceeded the indicator of research success of 75%. The results of the increase can be seen from the average score of pre-cycle students 74.4, first cycle 79.1, second cycle 82.2. These results are said to be successful because they have exceeded the indicator of success.

Keywords: Learning Outcomes, Novel Texts, SQ3R Method

Abstrak: Peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri merasa kesulitan dengan banyaknya hafalan dan maksud dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik juga tidak terlalu memperhatikan penjelasan dari guru ketika di kelas. Hal ini membuat konsentrasi peserta didik menurun dan tidak semangat untuk belajar. Dari data yang didapat oleh peneliti, nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri hanya mencapai 74,4 atau masih di bawah KKM yang telah ditentukan. Peneliti memilih sebuah metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review*. Metode SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa hingga 75% dengan nilai KKM minimal 78. Hasil peningkatan dapat terlihat dari data prasiklus 53%, siklus pertama 69%, siklus kedua 81%. Hasil tersebut dikatakan berhasil karena sudah melebihi indikator keberhasilan penelitian sebesar 75%. Hasil peningkatan dapat terlihat dari nilai rata-rata siswa prasiklus 74,4, siklus pertama 79,1, siklus kedua 82,2. Hasil tersebut dikatakan berhasil karena sudah melebihi indikator keberhasilan.

Kata kunci: Hasil belajar, Teks Novel, Metode SQ3R

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa standar. Kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia

sebagai bahasa nasional dan bahasa negara serta sastra Indonesia sebagai hasil cipta intelektual produk budaya. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kompetensi komunikatif sehingga peserta didik mampu untuk berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan.

Peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri merasa kesulitan dengan banyaknya hafalan dan maksud dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik juga tidak terlalu memperhatikan penjelasan dari guru ketika di kelas. Ditambah dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia yang berada di akhir pelajaran. Hal ini membuat konsentrasi peserta didik menurun dan tidak semangat untuk belajar. Nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri hanya mencapai 74,4 atau masih di bawah KKM yang telah ditentukan.

Oleh sebab itu, salah satu cara yang diambil peneliti untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review*. Metode SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Langkah pembelajaran untuk metode SQ3R adalah guru meminta siswa untuk mengamati atau mengidentifikasi seluruh teks. Siswa diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan teks. Guru membimbing siswa mencari ide pokok dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah kedua. Siswa menyebutkan. Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mengulas Teks Novel Melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* pada Peserta Didik Kelas VIII F Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Genap SMPN 7 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini agar lebih jelas maka perlu diidentifikasi. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kesulitan menghafal materi Bahasa Indonesia.

2. Penjelasan dari guru tidak diperhatikan dengan baik.
3. Konsentrasi peserta didik menurun di akhir pelajaran
4. Nilai rata-rata peserta didik tidak mencapai KKM.

Dengan keterbatasan waktu penelitian, peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review*. Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang dipilih adalah mengulas teks novel. Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 pada pelajaran Bahasa Indonesia materi mengulas teks novel dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review*.

METODE PENELITIAN

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari: Hasil belajar peserta didik, Hasil observasi, Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi, tes. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh kolaborator dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai proses kegiatan pembelajaran. Teknik dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung. Teknik dokumentasi sering dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap data yang ditemukan dalam suatu dokumen. Tes yang digunakan adalah tes ulangan harian pada pelajaran Bahasa Indonesia. Tes bersifat individual.

Ebbutt (dalam Sukarna, 2009) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis upaya

perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Demikian juga yang disampaikan oleh (Permana, 2016) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus-siklus, dalam setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, peneliti menentukan rancangan untuk siklus II.

Penelitian tindakan kelas digunakan untuk menemukan solusi suatu permasalahan yang ada (nyata) dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Proses penelitian ini mulai dari pengumpulan data, analisis data, sampai menyimpulkan data yang diperoleh. Permasalahan yang telah terpecahkan dengan sebuah solusi dapat dipublikasikan sebagai acuan oleh peneliti, guru, dan orang lain.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti menyiapkan RPP dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review*. Menyiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer. Membuat 10 soal pilihan ganda berkaitan dengan materi yang dijelaskan untuk *postest*.

b. Pelaksanaan

Tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran

terhadap peserta didik. Observer melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran terbagi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan:

- a) Salam dan berdoa
- b) Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- c) Motivasi: Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan pada hari ini untuk memotivasi peserta didik
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Guru meminta peserta didik untuk mengamati atau mengidentifikasi seluruh teks dari segi judul, subjudul, kata-kata yang bercetak miring, kata-kata yang dicetak tebal atau kata-kata yang dianggap penting.

b) Menanya

Peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan teks (guru memberikan beberapa contoh pertanyaan sesuai teks)

c) Mengeksplorasi

Guru membimbing peserta didik mencari ide pokok dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah kedua

Peserta didik menyebutkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan jawaban ditulis di selembar kertas dan

- dikumpulkan untuk dinilai oleh guru
- d) Menalar
Peserta didik meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Peserta didik membaca kembali bagian materi untuk mengkonfirmasi jawaban-jawaban sebelumnya guru mengadakan tanya jawab untuk mengetes pemahaman peserta didik
- e) Mengkomunikasikan
Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru memberi kesempatan peserta didik bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Peserta didik mengerjakan posttest.
- c) Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya.
- c. Observasi
Observasi dilaksanakan ketika pembelajaran sedang berlangsung, observasi dilakukan oleh observer yang telah dipilih oleh peneliti. Selama pembelajaran berlangsung, observer yang telah dipilih oleh peneliti melakukan pengamatan secara mendetail tentang perlakuan yang diberikan, kemudian mencatat permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung untuk didiskusikan dengan peneliti guna pengkajian ulang dan refleksi dari kegiatan pembelajaran.
- d. Refleksi
Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses tindakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observer berkolaborasi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus 1 dan

melakukan refleksi untuk merumuskan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Observer berkolaborasi dengan guru menyusun rencana tindakan untuk siklus 2, jika rancangan pada siklus 1 belum dapat memenuhi target yang dapat diharapkan.

2. Siklus 2

Tahapan kerja pada siklus 2 mengikuti tahapan kerja siklus 1. Pada siklus 2, rencana tindakan disusun berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus 2 dimaksudkan untuk menyempurnakan atau memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 7 Kediri adalah 78. Hasil *posttest* prasiklus menunjukkan 53% (17 orang) peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM. Dengan rata-rata nilai peserta didik di prasiklus adalah 74,4 yaitu di bawah nilai KKM.

Hasil *posttest* siklus I menunjukkan, 69% (22 orang) peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM. Dengan rata-rata nilai peserta didik di siklus 1 adalah 79,1 atau di atas nilai KKM. Karena hasil belajar peserta didik pada siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan sebesar 75% maka penelitian dilanjutkan.

Berdasarkan hasil *posttest* di siklus II ini, terdapat 81% (26 orang) peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM. Dengan rata-rata nilai peserta didik di siklus 2 adalah 82,2 atau di atas nilai KKM. Karena hasil belajar peserta didik pada siklus 2 sudah memenuhi indikator keberhasilan sebesar 75% maka penelitian dihentikan.

Dari hasil penelitian siklus I dan II dapat kita lihat adanya kenaikan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal di setiap siklus. Indikator

keberhasilan dari penelitian ini adalah terdapat 75% peserta didik yang lolos KKM. Berdasarkan data pada tabel 13 dapat dilihat bahwa pada prasiklus terdapat 53% (17 peserta didik) tuntas KKM. Lalu, pada siklus 1 terdapat 69% (22 peserta didik) tuntas KKM. Kemudian, pada siklus 2 terdapat 81% (26 peserta didik) tuntas KKM. Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari *prasiklus* sampai siklus 2. Dan keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus 2, yaitu 81% peserta didik tuntas KKM atau lebih dari 75% peserta didik tuntas KKM.

Nilai rata-rata unjuk kerja peserta didik di setiap siklus mengalami kenaikan. Pada *prasiklus* nilai rata-rata peserta didik hanya 74,4 atau masih di bawah KKM. Pada siklus 1 nilai rata-rata peserta didik adalah 79,1 atau di atas nilai KKM. Pada siklus 2 nilai rata-rata peserta didik meningkat. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri pada pelajaran Bahasa Indonesia materi mengulas teks novel tahun pelajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review* dan pasangan peserta didik pada peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri di pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2017/2018 berjalan dalam dua siklus penelitian. Pada prasiklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada siklus pertama dan siklus kedua terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendongkrak pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review*. Metode SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Indikator

keberhasilan peningkatan pembelajaran peserta didik pada penelitian ini dilihat dari 75% peserta didik tuntas KKM (dengan nilai 78). Hasil penelitian yang didapat dari data tes memperlihatkan bahwa pada *prasiklus* terdapat 53% (17 peserta didik) tuntas KKM. Pada siklus 1 terdapat 69% (22 peserta didik) tuntas KKM sehingga siklus dilanjutkan. Kemudian pada siklus 2 terdapat 81% (26 peserta didik) tuntas KKM sehingga siklus dihentikan.

Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari prasiklus sampai siklus 2. Dan keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus 2, yaitu 81% peserta didik tuntas KKM atau lebih dari 75% peserta didik tuntas KKM. Nilai rata-rata unjuk kerja peserta didik di setiap siklus mengalami kenaikan. Pada *prasiklus* nilai rata-rata peserta didik adalah 74,4 atau di bawah KKM. Pada siklus 1 nilai rata-rata peserta didik adalah 79,1 atau di atas KKM. Pada siklus 2 nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 82,2 atau di atas KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII F SMPN 7 Kediri pada pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2017/2018

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Wacana Prima.
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. 2006. Metode Belajar Mengajar. Edisi rivisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail.2008. Model-Model Pembelajaran Mutakhir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa, E. 2006.Cetakan ke-4. Implementasi Kurikulum 2004

- Panduan Pembelajaran
KBK. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.
- Pardjono, dkk. 2007. Panduan Penelitian
Tindakan Kelas. Yogyakarta :
Lembaga.
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode
Pembelajaran Kooperatif Numbered
Heads Together (NHT) Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar dan
Berpikir Kritis Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS SD. *JURNAL
PENDIDIKAN DASAR
NUSANTARA*, 1(2), 49–58.
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i2.210>
- Rasyid, Harun., Mansur. 2009. Penilaian
Hasil Belajar. Bandung: CV Wacana
Prima .
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhi. Jakarta:
Rhineka Cipta.
- Strauss, Anselm., Juliet Corbin. 2003.
Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif
Prosedur, Teknik, dan Teori.
Surabaya: Bina Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2010. Dasar-Dasar Proses
Belajar Mengajar. Bandung:
Algensindo.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian
Pendidikan Kompetensi dan
Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukarna. 2009. Penelitian Tindakan Kelas
Prinsip-Prinsip Dasar, Konsep dan
Implementasinya. Surakarta: Media
Perkasa.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan
dengan Pendekatan Baru.
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.